

**STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *SYAFĀ'AT*
DALAM *TAFSĪR*
AL-WASĪTH KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILĪ**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

AJRIYA NUR AFINA

NIM: Q.160217

NIRM: 16/X/38.3.4/0212

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QURAN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajriya Nur Afina
NIM : Q.160217
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *SYAFĀ'AT* DALAM
TAFSĪR AL-WASĪTH KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILĪ

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 31 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Ajriya Nur Afina

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *SYAFĀ'AT* DALAM TAFSIR *AL-WASĪTH* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILĪ

Disusun oleh:

AJRIYA NUR AFINA

NIRM: 16/X/38.3.4/0212

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 07 September 2021

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Siti Rokhani, M.Ag.
NIDN: 2102037202



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

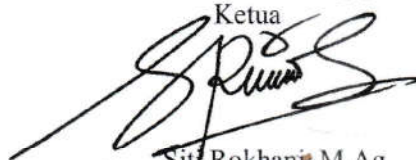
**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**STUDI PENAFAKIRAN LAFADZ SYAFĀ'AT DALAM TAFSĪR AL-
WASĪTH KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILĪ**

Disusun oleh:
Ajriya Nur Afina
NIRM: 16/X/38.3.4/0212

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal 29 Januari 2022
Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Siti Rokhani, M.Ag
NIDN: 2102037202

Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II


Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal 29 Januari 2022
Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima




Akhmadiah Saputra, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 2107088302

MOTTO

قُلْ لِلَّهِ الشَّفَعَةُ جَمِيعًا ۖ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۖ ثُمَّ اِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ

“Katakanlah "Hanya kepunyaan Allah syafā’at itu semuanya
. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepada-Nya-lah
kamu dikembalikan”

–Az-Zumar [39] : 44–

ABSTRAK

AJRIYA NUR AFINA – NIRM: 16/X/38.3.4/0212

Studi Penafsiran Lafadz *Syafā'at* Dalam *Tafsir Al-Wasīth* Karya Wahbah az-Zuhailī

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, September, 2021.

Kata Kunci : *Syafā'at*, *Tafsir Al-Wasīth*, Wahbah Az-Zuhaili

Seiring dengan perkembangan zaman telah banyak penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang terus berkembang. Kesalahpahaman dalam mengartikan sebuah makna lafadz khususnya yang menyangkut masalah akidah bisa fatal, karena akan menjerumuskan seseorang pada kemusyrikan. Penyimpangan pemahaman masyarakat tentang *syafā'at* masih banyak, dikarenakan makna *syafā'at* itu sendiri banyak, ada yang mengartikan atau menafsirkan bahwa *syafā'at* dapat diperoleh dengan pergi ke kuburan orang-orang shalih kemudian meminta *syafā'at* atau pertolongan kepada mereka, padahal tidak ada hadits ataupun ayat Al-Qur'an yang membolehkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran mengetahui penafsiran lafadz *syafā'at* dalam al-Qur'an berdasarkan Tafsir *Al-Wasīth* karya Wahbah az-Zuhailī serta mengetahui metode Wahbah az-Zuhailī dalam menafsirkan ayat-ayat yang terdapat lafadz *syafā'at*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dari kitab tafsir dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *maudhu'i* atau tematik adalah sebuah cara yang dipakai untuk mencari jawaban tentang sebuah tema dengan cara menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengannya, lalu menganalisa lewat ilmu-ilmu bantu yang relevan untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh tentang tema tersebut komparatif, yaitu dengan membandingkan penafsiran ayat Al-Qur'an dari satu kitab dengan kitab lainnya.

Hasil dari penelitian ini secara umum membahas lima tema lafadz *syafā'at* dalam al-Qur'an, *pertama syafā'at* atas izin Allah, *kedua syafā'at* milik Allah *ketiga* kalangan yang tidak mendapat *syafā'at keempat syafā'at* di dunia *kelima* genap.

Pembimbing : Siti Rokhani, M.Ag

ABSTRACT

AJRIYA NUR AFINA – NIRM: 16/X/38.3.4/0212

Study of Interpretation of Lafadz *Syafā'at* in *Tafsîr Al-Wasîth* by Wahbah Az-Zuhailî

Minithesis: Karanganyar: of Al-Qur'an and Tafsir Study Program, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, September, 2021.

Keywords: *Syafā'at*, Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsîr Al-Wasîth*

Along with the times, there have been many interpretations of the verses of the Qur'an that continue to develop. Misunderstanding in interpreting the meaning of lafadz, especially concerning matters of faith, can be fatal, because it will plunge a person into polytheism. There are still many deviations from people's understanding of intercession, because the meaning of intercession itself is many, some interpret or interpret that intercession can be obtained by going to the graves of pious people and then asking them for intercession or help, even though it is not. there is a hadith or verse of the Qur'an that allows it.

This study aims to find out the interpretation of knowing the interpretation of the intercession lafadz in the Qur'an based on the Tafsir Al-Wasith by Wahbah az-Zuhailî and to know the Wahbah az-Zuhailî method in interpreting the verses contained in the intercession lafadz.

The data collection technique used is the documentation technique, namely by collecting data related to the object of research from the book of commentaries and books relevant to the discussion. The research method used is the maudhu'I or thematic method, which is a method used to find answers about a theme by collecting verses related to it, then analyzing it through relevant auxiliary sciences to then give birth to a complete concept about the theme. Namely by comparing the interpretation of the verses of the Qur'an from one book to another.

The results of this study generally discuss five themes of intercession in the Qur'an, firstly intercession by Allah's permission, secondly by Allah's intercession, thirdly among those who do not receive intercession, the fourth intercession in the fifth world is even.

Supervisor : Siti Rokhani, M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof

			(ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	<i>Fathah</i>
2	إ	I	<i>Kasrah</i>
3	و	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اي	Ai	a dengan i
2	او	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِ	Ī	i dengan topi di atas
3	أُ	Ū	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخْذُون	: <i>ta 'khudzûna</i>
النَّوْء	: <i>an-nau'</i>
اَكَل	: <i>akala</i>
اِنَّ	: <i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhânahu wa Ta'ala* atas rahmat, taufik dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa Sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Studi Penafsiran Lafadz *Syafâ'at* Dalam Tafsir *Al-Wasîth* Karya Wahbah Az-Zuhaili” ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak mudah, banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaannya. Namun, berkat do'a, dukungan, arahan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan *jazakumullah khairan* yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya, terkhusus kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.
3. Ustadzah Siti Rokhani M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Abi Rahmat Azzuhri dan Umi Ine Indrayani, serta ketiga saudara/i saya Muhammad Fadhlurrohman A, Izzaturrahmah, dan Naila Rahmah yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis.

6. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan delapan STIQ Isy Karima, *shohibusy syafâ'ah wa mu'ti taaj*, terima kasih atas dukungan, motivasi dan juga doanya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karanganyar, 07 September 2021

Ajriya Nur Afina

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	4
1.5.2 Konseptualisasi	6
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Obyek Penelitian.....	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.6.4 Teknik Analisa Data	10
 BAB II BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILÎ DALAM <i>TAFSÎR AL-WASÎTH</i>.....	 11
2.1 Pengantar	11
2.2 Kitab <i>Tafsîr al-Wasîth</i>	11
2.2.1 Biografi Wahbah az-Zuhailî	12
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr Al-Wasîth</i>	16
2.2.3 Metode dan Corak Penafsiran.....	18
2.2.4 Pandangan Umum Tentang Wahbah Az-Zuhaili.....	29

2.3 Kajian <i>syafā'at</i> Dalam Literasi Islam	23
2.3.1 Definisi <i>Syafā'at</i>	24
2.3.2 <i>Syafā'at</i> Menurut Para Ulama	25
2.4 Penutup	29

BAB III PENAFSIRAN LAFADZ <i>SYAFĀ'AT</i> DALAM <i>TAFSĪR AL-WASĪTH</i>	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Penafsiran Lafadz <i>Syafā'at</i> Dalam <i>Tafsīr Al-Wasīth</i>	30
1. Q.S Al-Baqarah ayat 48	30
2. Q.S Al-Baqarah ayat 123	31
3. Q.S Al-Baqarah ayat 254	31
4. Q.S Al-Baqarah ayat 255	32
5. Q.S An-Nisaa' ayat 85	33
6. Q.S Al-An'am ayat 51	33
7. Q.S Al-An'am ayat 70	34
8. Q.S Al-An'am ayat 94	35
9. Q.S Al-A'raf ayat 53	36
10. Q.S Yunus ayat 3	37
11. Q.S Yunus ayat 18	38
12. Q.S Maryam ayat 87	39
13. Q.S Thaha ayat 109	40
14. Q.S Al-Anbiya ayat 28	41
15. Q.S Asy-Syu'ara ayat 100	42
16. Q.S Ar-Rum ayat 13	42
17. Q.S As-Sajadah ayat 4	43
18. Q.S Saba ayat 23	43
19. Q.S Yaasin ayat 23	44
20. Q.S Az-Zumar ayat 43	44
21. Q.S Az-Zumar ayat 44	45
22. Q.S Ghofir ayat 18	46
23. Q.S Az-Zukhruf ayat 86	46
24. Q.S An-Najm ayat 26	47
25. Q.S Al-Muddatsir ayat 48	47
26. Q.S Al-Fajr ayat 3	48
3.3 Penutup	48

BAB IV ANALISA PENAFSIRAN LAFADZ SYAFĀ'AT DALAM TAFSĪR	
<i>AL-WASĪTH</i>.....	50
4.1 Pengantar	50
4.2 Analisa Makna Lafadz <i>syafā'at</i> Dalam <i>Tafsīr Al-Wasīth</i>	50
4.3 Metode Wahbah az-Zuhailī dalam Menafsirkan Ayat-Ayat yang Terdapat Lafadz <i>Syafā'at</i>	70
4.4 Penutup	72
 BAB V PENUTUP	 74
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77